



Kemiskinan Masih Membayangi Saat Pandemi

Jumlah Warga Miskin Kota Yogya Alami Kenaikan

YOGYA, TRIBUN - Akibat pandemi Covid-19 berkepanjangan, angka kemiskinan di Kota Yogyakarta meningkat 0,4 persen. Ketergantungan pada sektor pariwisata, serta pendidikan, yang kini bisa di bilang 'mati suri', disebut memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian warga.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, mengatakan, angka kemiskinan yang tadinya berada di angka 6,8 persen, kini meningkat menjadi 7,25 persen. Ia tak menampik, pada situasi pandemi Covid-19, banyak warga yang kehilangan mata pencaharian dan terhenti kegiatan ekonominya.

"Karena sebagian besar warga Kota Yogyakarta kan berada dalam lingkungan industri pariwisata, atau yang berkaitan dengan zona pendidikan," katanya, Rabu (17/2).

Menurutnya, sebelum diterpa pandemi, Yogyakarta sudah terbiasa dihidupi oleh industri pariwisata, ditambah sektor pendidikan, dengan melimpahnya jumlah universitas, serta mahasiswa yang datang setiap tahunnya. Akan tetapi, dua lini tersebut harus terhenti karena corona merembak.

"Saat pandemi, dua-duanya tidak ada semua. Makanya, kita berupaya mendorong, agar bagaimana masyarakat itu bisa saling peduli, antara satu sama lain," jelas Heroe.

Tapi, kalau kita melihat perkembangan,

MENINGKAT

- Angka kemiskinan di Kota Yogyakarta meningkat 0,4 persen.
- Angka kemiskinan sebelumnya berada di angka 6,8 persen, kini meningkat menjadi 7,25 persen.
- Di DIY angka kemiskinan sebesar 12,80 persen sesuai data BPS.
- Angka ini kembali ke posisi semula pada awal tahun 2017.

bangannya, daya tahan masyarakat, khususnya dalam hal memberikan kepedulian untuk kelompok miskin, saya rasa partisipasinya itu nilainya bisa miliaran rupiah yang berputar," tambahnya.

Ia pun berharap, slogan 'Jogja untuk Jogja' tidak berhenti menjadi kata-kata belaka, namun dapat diterapkan langsung dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Misalnya, dengan merekrut tenaga kerja dari lingkungan sekitar, maupun berbelanja kebutuhan di warung lingkungan terdekat.

Tujuannya, untuk menunjukkan bahwa sumber daya yang ada di Yogyakarta bisa menghidupkan fungsi perekonomian. Saat ini, Pemkot sudah mencoba menghidupkan teman-teman di Gandeng Gendong untuk memenuhi kebutuhan warga yang menjalani isolasi mandiri di rumah, tandasnya.

Kemudian, Dinas Pertanian kini berupaya menyusun sebuah pasar

Sifat

Tindak Lanjut



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005